

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, B., Jayadipraja, E. A., Sunarsih. (2020). Hubungan Sistem Pengelolaan (Konstruksi) Air Limbah Tangki Septik dengan Kandungan E. Coli terhadap Kualitas Air Sumur Gali. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 9 (1), 24-36.
- Amaliah, L. (2017). Analisis Hubungan Faktor Sanitasi Sumur Gali terhadap Indeks *Fecal Coliform* di Desa Sentul Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang Tahun 2017. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Asdak, C. (2014). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: UGM Press.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses terhadap Layanan Sanitasi Layak*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Kabupaten Gunungkidul dalam Angka 2020*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Standardisasi Nasional. (2017). *Standar Nasional Indonesia (SNI) 2398:2017 tentang Tata Cara Perencanaan Tangki Septik dengan Pengolahan Lanjutan*. Jakarta: BSN.
- Cahyadi, A., Ayuningtyas, E. A., Prabawa, B. A. (2013). Urgensi Pengelolaan Sanitasi dalam Upaya Konservasi Sumberdaya Air di Kawasan Karst Gunungsewu Kabupaten Gunungkidul. *Indonesian Journal of Conservation*, 2 (1), 23-32.
- Cahyadi, A., Haryono, E., dan Barianto, D. (2017). Hidrogeologi Kawasan karst Gunungsewu. *Pekan Ilmiah Tahunan Perhimpunan Ahli Airtanah Indonesia*, 2017.
- Departemen Kesehatan RI. (1990). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416/MENKES/PER/IX/1990, tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunungkidul. (2021). *IPAL Komunal Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Dinas PU Gunungkidul

- Direktorat Cipta Karya. (2015). Rencana Strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian PUPR RI.
- Direktorat Pengembangan Penyehatan Lingkungan Permukiman (PPLP). (2019). *Pedoman Perencanaan Teknik Terinci Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja*. Jakarta: Kementerian PUPR RI.
- Fajarwati, A. (2000). Perencanaan Sistem Penyaluran Air Buangan Domestik Kota Palembang (Studi Kasus: Kecamatan Ilir Timur I dan Kecamatan Ilir Timur II). *Tugas Akhir*, ITB.
- Foster, T., Falleta, J., Amin, N., Rahman, M., Liu, P., Raj, S., Mills, F., Petterson, S., Norman, G., Moe, C., dan Willetts. J. (2021). Modelling Faecal Pathogen Flows and Health Risks in Urban Bangladesh: Implications for Sanitation Decision Making. *International Journal of Hygiene and Environmental Health*, 233 (2021), 113-136.
- Goldscheider, N., 2005. Karst Groundwater Vulnerability Mapping: Application of New Method in Swabian Alb, Germany. *Hydrogeology Journal* 13 (4), 555– 564.
- Hastuti, E., dan Nuraeni, R. (2017). Pendekatan Sanitasi untuk Pemulihan Kondisi Airtanah di Perkotaan (Studi Kasus: Kota Cimahi, Jawa Barat). *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 18(1), 70-79.
- Hermawan, T. (2010). Pengaruh Sanitasi Air Terhadap Kesehatan Lingkungan Ditinjau Secara Bakteriologis: Kasus Penyediaan Air Bersih di Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi Propinsi Sumatera Barat. *Thesis*. Universitas Gadjah Mada.
- Huuhtanen, S., dan Laukkanen, A. (2006). *A Guide to Sanitation and Hygiene for Those Working in Developing Countries*. Tampere: University of Applied Sciences Publications.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat. (2017). *Peraturan Menteri pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 4 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik*. Jakarta: Kementerian PUPR.

- Kurnianingtyas, E., Prasetya, A., dan Yuliansyah, T. (2020). Kajian Kinerja Sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal (Studi Kasus: IPAL Komunal Kalisong, kelurahan Sembung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur). *Media Ilmiah Teknik Lingkungan*, 5, 62-70 (2020).
- Kurniawan, A., dan Sadali, M. (2015). *Keistimewaan Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UGM Press.
- Kusuma, S. (2010). *Escherichia coli*. Bandung: Fakultas Farmasi UNPAD.
- Lawrence, A. R., Macdonald, D. (2001). *Guidelines for Assessing the Risk to Groundwater from On-Site Sanitation*. UK: British Geological Survey.
- Leoni, G., Joseph, W., dan Maddusa, S. (2018). Uji Bakteriologis Air Sumur Gali ditinjau dari Faktor Konstruksi dan Sanitasi Lingkungan Sekitar Sumur di Kelurahan Makawidey Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. *Jurnal KESMAS*, 7(4), 1-8.
- Mardikanto, A. (2020). *Hati-Hati Tangki Septik Meledak*. Jakarta: National Water & Sanitation Information Services.
- Miller, G.T. (2000). *Environmental Science An Introduction*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Notoadmojo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhidayat, A. (2009). Strategi Pengelolaan Air Limbah Domestik Dengan Sistem Sanitasi Skala Lingkungan Berbasis Masyarakat di Kota Batu Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi X*.
- Pakpahan, R. (2015). Cemaran Mikroba Escherichia coli dan Total Bakteri Koliform pada Air Minum Isi Ulang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 9 (4), 24-37.
- Pranajaya, I. (2019). *Apa Itu IPAL Komunal dan Apa Manfaatnya*. Aceh: Sistem Informasi Database Infrastruktur Kabupaten Aceh Tamiang.
- Pujari, N. (2007). Sistem Sanitasi dan Kualitas Air Sumur Dangkal di Kabupaten Sumenep. *Rekayasa Teknik Sipil*, 3(3), 166-172.
- Santosa, L. W., Adji, T. N. (2014). *Karakteristik Akuifer dan Potensi Airtanah Graben Bantul*. Yogyakarta: UGM Press.

- Sapulete, M. (2010). Hubungan antara Jarak Septic Tank ke Sumur Gali dan Kandungan *Escherichia Coli* dalam Air Sumur Gali di Kelurahan Tuminting, Kecamatan tuminting, Kota Manado. *Jurnal Biomedik*, 2, 179-186.
- Sasmito, B. (2014). Sistem Sanitasi dan Kualitas Air Sumur Dangkal di Kabupaten Sumenep. *Rekayasa Teknik Sipil*, 3, 166-172.
- Schouten, M. A. C., dan Mathenge, R. W. (2010). Communal Sanitation Alternatives for Slums: A Case Study of Kibera, Kenya. *Journal Physics and Chemistry of the Earth*, 35(2010), 815-822.
- Shiklomanov, I. A. (1998). *World Water Resources: A New Appraisal and Assessment for the 21st Century*. Paris: UNESCO.
- Sudarmadji. (2013). Tangki Septik dan Peresapannya sebagai Sistem Pembuangan Air Kotor di Permukiman Rumah Tinggal Keluarga. *Jurnal Teknik Sipil*, 9, 2 ISSN: 1907-6975.
- Sumantri, A., dan Cordova, M. R. (2011). Dampak Limbah Domestik Perumahan Skala Kecil terhadap Kualitas Air Ekosistem Penerimaannya dan Dampaknya terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (JPSL)*, 1, 2, 127-134.
- Sun, C., Romero, L., Joseph, B., Meseguer, J., Munoz, E., Guasch, R., Martinez, M., Puig, V., Cembrano, G. (2020). *Journal of Environmental Management*, 269 (2020), 110-131.
- Supriatna, Mahmudi, M., Musa. M., dan Kusriani. (2020). Hubungan pH dengan Parameter Kualitas Air pada Tambak Intensif Udang *Vannamei*. *Journal of Fisheries and Marine Research* 4(3), 368-374.
- Utami, N. S. (2012). Kaitan Pencemaran Bakteri Coliform dan E-Coli pada Air Sumur Penduduk dengan Kepadatan Permukiman di Kecamatan Jebres Kota Surakarta Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Geografi* 1(1), FKIP UNS.
- Widiastuti, A. P., dan Widyastuti, M. (2012). Zonasi Kerentanan Airtanah Bebas terhadap Pencemaran dengan Metode APLIS di Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.

Winarni, F., dan Puspitasari, D. E. (2013). Peran Pemerintah dalam Penanggulangan Pencemaran Airtanah oleh Bakteri E.Coli di Kota Yogyakarta. *Mimbar Hukum*, 25(2), 219-230.

World Health Organization. (1987). *Technology for Water Supply and Sanitation in Developing Countries*. Geneva: WHO.

Yorhanita, F. (2021). Zonasi Potensi Pencemaran Airtanah pada Teras Sungai Code Yogyakarta. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 8(2), 61-69.